

The Effectiveness of Utilizing Chromebook Facilities as Learning Media at Pulias Abaling Elementary School

Nasriani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako Tolitoli

Corresponding Author: Nasriani nasriani182@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Effectiveness, Learning, Students and Teachers

Received : 4 November

Revised : 21 November

Accepted: 21 December

©2022 Nasriani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to find out how effective the use of chromebooks is as a learning medium at SD Negeri Pulias Abaling, Ogodeide District, Tolitoli Regency. This type of research used a descriptive qualitative approach. The research subjects were teachers and fifth grade students at SD Negeri Pulias Abaling. The data collection techniques used were observation, interview and documentation techniques with instruments in the form of observation sheets to obtain activity data of educators and students, interview sheets and documentation. Data analysis techniques are data reduction, presenting research data and verifying or concluding research results. In this study it was found that the achievement of learning completeness had been achieved, the effectiveness of student activities was achieved, the effectiveness of teacher activities managing learning had been achieved and student responses to positive learning had been achieved. The conclusion in this study is that the effectiveness of the Chromebook as a learning medium for fifth grade students at SD Negeri Pulias Abaling is implemented effectively

Efektivitas Pemanfaatan Sarana Chromebook sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri Pulias Abaling

Nasriani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako Tolitoli

Corresponding Author: Nasriani nasriani182@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Efektifitas, Pembelajaran, Siswa dan Guru

Received : 4 November

Revised : 20 November

Accepted: 21 December

©2022 Nasriani : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan sarana chromebook sebagai media pembelajaran di SD Negeri Pulias Abaling Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri Pulias Abaling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan instrument berupa lembar observasi untuk mendapatkan data aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data penelitian dan memverifikasi atau menyimpulkan hasil penelitian. Pada Penelitian ini ditemukan bahwa pencapaian ketuntasan belajar telah tercapai, tercapainya efektifitas kegiatan siswa, tercapainya efektifitas kegiatan guru mengelola pembelajaran telah tercapai dan respon siswa terhadap pembelajaran positif telah tercapai. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa efektifitas sarana Chromebook sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Pulias Abaling dengan dilaksanakan dengan efektif.

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan dengan perkembangan era digitalisasi yang semakin pesat dan tak terbendung menjadikan pendidikan menuntut akselerasi dari seluruh aspek pelakunya. Keharusan yang menjadi tolak ukurnya substansinya adalah bagaimana kemampuan pendidik dalam menciptakan serta mensinergikan antara kemampuan mendidik dengan kemampuan dalam menggunakan sumber dan media dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan satu tujuan mulia pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

UU Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Perlu kerja keras dan terkadang membuat peserta didik frustrasi dan bosan, sehingga kehilangan perhatiannya pada suatu kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan juga efektif Hasan dkk (2021: 2-3). Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukanlah hal baru. Banyak pendidik yang telah tahu bahwa media akan sangat membantu. Media memberikan peserta didik sesuatu yang baru, namun tidak semua pendidik mengetahui bagaimana mengimplementasi-kannya dengan benar, sehingga terkadang media mengganggu proses pembelajaran daripada membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Situasi ini menyebabkan masalah.

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Hamid.2020).

Lautfer Ruth (1992) menerangkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik.

Pembelajaran akan lebih dimengerti dan dipahami oleh peserta didik atau siswa apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran (Putra. 2013). Tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tergantung dari strategi penyampaian dan penggunaan media tersebut. Berkaitan dengan dibutuhkanannya alat bantu atau media pembelajaran dalam usahamenciptakan proses belajar yang menyenangkan, menarik, interaktif dan efektif serta membantu siswa

dalam memahami materi ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Menurut Ferdiansyah dkk (2020) Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan inovatif, sehingga mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik dalam belajar individual maupun dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Usaha untuk mencapai pembelajaran yang menarik dan inovatif yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar (Yuliandari.2014)

Salah satu progress terhadap media pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah kemajuan penggunaan teknologi dalam mengembangkan sumber belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran elektronik dengan system komputerisasi.

Chromebook adalah komputer portabel sama halnya seperti Laptop, Notebook, Netbook, dll. Namun Chromebook menggunakan Sistem Operasi milik Google yaitu ChromeOS dengan sistem penyimpanan cloud dan dapat menginstal aplikasi android. Pada chromebook inilah kita dapat mengakses aplikasi platform merdeka mengajar. Dan melalui platform merdeka mengajar, kita dapat membuka buku murid mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas yang terdapat disana Paulus dan Rotty (2022).

Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran dapat memperkaya menyenangkan dan dapat menyusun pola interaktif yang dapat meningkatkan retensi belajar bagi peserta didik. Dengan adanya media tersebut, peserta didik menemukan suasana baru. Chrome book merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi. Chromebook merupakan hasil perkembangan dari komputer dan didesain untuk mempermudah pembelajaran Supriyadi & Hidayati (2022).

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pembelajar dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulitnya mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dll. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pembelajar telah membekali diri dengan pengetahuan

dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Sesungguhnya betapa banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki (Falahudin, 2014).

Berdasarkan survey sarana pada sekolah dasar yang berada dikabupaten Tolitoliditemukan adanya bantuan operasional yang disalurkan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi yaitu berupa bantuan alat computer dalam bentuk cromebook dimana dalam penyalurannya salah satu sekolah dasar yang mendapatkan bantuan tersebut yaitu SD Negeri Pulias Abaling dan dalam pengoperasiannya ditemukan guru menggunakan sarana tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran sebagai media pembelajaran dengan demikian berdasarkan temuan tersebut dalam penulisan ini ingin mengkaji bagaimana pemamnfactn media cromebook sebagai media pembelajaran di SD Negeri Pulias Abaling Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Adelina (2012) "Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *effectivity* yang berarti tingkat kejadian, tingkat pengadaan atau tingkat keberhasilan. Efektivitas pada dasarnya merupakan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditetapkan. Ditekankan pula bahwa pekerjaan yang efisien tentu juga berarti efektif, namun demikian pekerjaan yang efektif belum tentu efisien. Sedangkan Kontribusi, suatu tindakan untuk ikut serta bertindak aktif dengan mengoptimalkan kemampuan sesuai bidang dan kapasitas masing-masing yang dimaksudkan untuk memberi manfaat kepada masyarakat sekitar".

Menurut Popham efektivitas dalam proses pembelajaran seharusnya dapat ditinjau dari hubungan dosen yang mengajar mahasiswa dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam situasi untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Sedangkan menurut Sinambela pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa (Fitrianto, 2021)

Indikator Efektifitas Pembelajaran Menurut John Carroll dalam Supardi (2013) dalam bukunya yang berjudul "A Model of School Learning" menyatakan bahwa ada lima indikator efektifitas pembelajaran, sebagai berikut ini. 1) Attitude (sikap) 2) Ability to understand instruction (kemampuan untuk memahami intruksi) 3) Perseverance (ketekunan) 4) Opportunity (kesempatan) 5) Quality of instruction (kualitas intruksi) Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri peserta didik untuk belajar, kesiapan diri peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta

mutu dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik serta membantu mencapai tujuan pendidikan. Menurut Rohmawati (2015, hlm. 17-18) "Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep".

Chromebook

Chromebook merupakan sebuah notebook yang menggunakan Chrome OS milik Google. Chrome OS sudah dioptimalisasi sedemikian rupa sehingga jika berselancar di internet maka performanya menjadi jauh lebih mudah dan cepat. Selain itu, Chrome OS juga yang memiliki beberapa lapisan keamanan, penyimpanan cloud dan produk Google yang paling populer dan terbaru. Sehingga, Chromebook sangatlah cocok untuk pekerjaannya yang tidak lepas dari internet. Untuk spesifikasinya sendiri Chromebook termasuk notebook dengan spesifikasi yang cukup bersaing dengan notebook Windows, bahkan ada beberapa Chromebook versi terbaru kabarnya memiliki spesifikasi yang hampir sama dengan notebook Windows kelas menengah (Kemdibudristek. 2021).

Aplikasi Chromebook

Aplikasi berfungsi layaknya program reguler untuk komputer. Aplikasi pada chromebook bekerja dalam browser Chrome. Aplikasi dapat ditambahkan ke Chromebook dengan mudah dan menjaga Chromebook tetap beroperasi dengan cepat serta file tetap aman. Berikut adalah beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk tugas umum. Adapun aplikasi yang ada pada chromebook ada sebagai berikut (Kemdibudristek. 2021) : (1) Google Docs Google Docs adalah layanan pengolah kata, lembar sebar, presentasi, formulir, dan penyimpanan data berbasis web gratis dari Google . Google Docs tersedia sebagai aplikasi web, aplikasi seluler untuk Android, iOS, Windows, BlackBerry, dan sebagai aplikasi desktop di Google Chrome OS. Aplikasi ini kompatibel dengan format berkas Microsoft Office. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengedit berkas secara online saat berkolaborasi dengan pengguna lain secara real - time. (2) Google Spreadsheet Google Sheets adalah sebuah software atau perangkat lunak berbasis web yang dikembangkan oleh Google , untuk membuat tabel, perhitungan sederhana, atau pengolahan data. (3) Google Slides Sebuah aplikasi presentasi online yang memungkinkan untuk memamerkan karya dengan cara visual. (4) Google Keep Google Keep adalah layanan pencatatan yang dikembangkan oleh Google . (5) Google Play Musik Google play music adalah layanan streaming musik dan lemari musik daring yang dioperasikan oleh Google. (6) Google Drive Google Drive adalah penyimpanan awan milik Google. Google Drive memberikan layanan penyimpanan gratis sebesar 15 GB dan dapat ditambahkan dengan pembayaran tertentu. Dengan

fitur unggulan yang sama seperti Dropbox, yaitu sinkronisasi data melalui folder khusus di dalam desktop atau lebih dikenal dengan Desktop Sync Clients. (7) Google Mail (Gmail) Gmail adalah layanan surel milik Google.

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“ atau pengantar“. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2004:3). Pada pengertian media sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks media sebagai sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun dengan peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan(Djamarah & Alwan. 2010). Association for Education and Communication Technology (AECT), mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi.

National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Muhson.2010). Sehingga media itu berarti perantara atau penghubung berupa tulisan, gambar, suara, animasi serta video untuk mempermudah menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima (Marlena.2016). Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Jadi dapat diartikan secara keseluruhan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar atau pembelajaran terjadi (Kusumadewi.2016).

Klasifikasi Media

Nurseto (2011) Mengemukakan Menurut bentuk informasi yang digunakan, kita dapat memisahkan dan mengklasifikasi media dalam lima kelompok besar, yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Proses yang dipakai untuk menyajikan pesan, apakah melalui penglihatan langsung, proyeksi optik, proyeksi elektronik atau telekomunikasi. Dengan menganalisis media melalui bentuk penyajian dan cara penyajiannya, kita mendapatkan suatu format klasifikasi yang meliputi tujuh kelompok media penyaji, yaitu: (1) Grafis, bahan cetak, dan gambar diam (2) Media proyeksi diam, (3) Media audio, (4) Media audio visual diam, (5) Media Audio visual hidup/film, (6) Media televisi, dan (7) Multi media.

Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Suryani & Agung (2012 : 156), adalah sebagai berikut: (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (tahu kata-katanya, tetapi tidak tahu maksudnya). (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu daya indra. (3) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif Siswa. (4) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara deskriptif tentang fenomena yang terjadi secara kontekstual sesuai fakta yang terjadi dilapangan dimana Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu menggunakan 3 instrumen yaitu 1) Observasi, 2) Wawancara dan 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan mereduksi data pada hasil temuan, menyajikan data dan memverifikasi hasil temuan pada penelitian yang ditemukan.

HASIL PENELITIAN

Ketuntasan belajar siswadengan menggunakan media chromebook

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan temuan penggunaan chromebook sebagai media pembelajaran di kelas V SD Negeri Pulias Abaling menunjukkan nilai pencapaian ketuntasan belajar peserta didik yaitu dari jumlah 21 siswa 17 atau 80,95% telah mencapai kategori tuntas dan 4 siswa atau 19,05% yang tidak tuntas. Adapun nilai rata-rata klasikal yaitu 76,19 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 65. diketahui bahwa prosentase ketercapaiannya adalah 80,95% maka dengan ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media chromebook berjalan dengan efektif.

Efektivitas Penggunaan Chromebook Sebagai Media Pembelajaran

Efektivitas Penggunaan sarana chromebook sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Pulias Abaling ditemukan data yang di verifikasi sebagai hasil penelitian yaitu hasil aktivitas baik siswa ataupun guru memiliki pencapaian hasil dari aktivitas proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media chromebook yaitu dengan persentase aktivitas yaitu 100% dimana seluruh kegiatan dari langkah-langkah penggunaan sarana chromebook berdasarkan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan instrument lembar observasi aktivitas belajar siswa hal tersebut

dipengaruhi oleh persiapan guru sebagai pendidik yang sangat baik serta pemahaman peserta didik yang telah mampu mengoptimalkan unit chromebook dengan cukup baik sehingga efektivitas penggunaannya sebagai media pembelajaran sangat baik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu: pertama hasil pencapaian ketuntasan belajar dengan menggunakan media chromebook telah tercapai dengan pencapaian 80,95%, kedua tercapainya aktivitas kegiatan siswa dengan persentase aktivitas 100%, ketiga tercapainya aktivitas kegiatan guru mengelola pembelajaran telah tercapai dan respon siswa terhadap pembelajaran positif telah tercapai dengan pencapaian 100%. Dengan demikian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas sarana Chromebook sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Pulias Abaling dengan dilaksanakan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ...& Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Adelina, T. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Depok.
- Ali Muhson. (2010). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erni Marlina. (2016) "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Matematika Dengan Rumus Bangun Datar Dan Ruang Untuk Siswa Smp Frater Makassar," *Jurnal Yang Disampaikan Pada Seminar Nasional Tentang Teknologi Informasi Dan Multimedia*
- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan media dalam pembelajaran*. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.
- Ferdiansyah, F., Ambiyar, A., Zagoto, M. M., & Putra, I. E. D. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik*. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 21(1), 62-72.

- Fitrianto, F. A. (2021). *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dengan Lms Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN)*.
- Hasan Muhammad dkk. (2021) *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group: Kaltan
Kemdikbudristek. (2021) *Modul Pengenalan Chromebook*. Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan
Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset
dan Teknologi.
- Lautfer. Ruth. (1993) *Pedoman Pelayanan Anak*. Malang Indonesia : Yayasan
Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia.
- Nurseto, T. (2011). *Membuat media pembelajaran yang menarik*. Jurnal Ekonomi dan
pendidikan.
- Paulus, I., Sumual, H., Usuh, E. J., & Rotty, V. N. J. (2022). *Penggunaan Chromebook
Dalam Mengakses Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Untuk
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris: Lesson Study Di
Sdn Kecil Pimpin*.
- Putra, I. E., & Kom, S. (2013). *Teknologi media pembelajaran sejarah melalui
pemanfaatan multimedia animasi interaktif*. Jurnal Teknoif Teknik
Informatika Institut Teknologi Padang, 1(2), 20-25.
- Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas pembelajaran*. Jurnal pendidikan usia dini, 9(1),
15-32.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.